

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Petis merupakan produk olahan atau awetan yang termasuk dalam kelompok saus yang menyerupai bubur kental, liat dan elastis, berwarna hitam atau cokelat tergantung pada jenis bahan yang digunakan serta merupakan produk pangan yang mempunyai tekstur setengah padat (Wahyuningtyas, 2013). Petis yang beredar dipasar memiliki mutu beragam. Perbedaan mutu petis dapat disebabkan oleh perbandingan mutu bahan mentah, bahan pembantu, dan cara pengolahan yang berbeda-beda. Salah satu kualitas mutu petis dapat dilihat berdasarkan kandungan jumlah organismenya. UD. Kontes Jaya merupakan pembuatan petis Madura yang bahan bakunya dari ikan tuna. Pemilik H. Umar pada tahun 1998 dengan jumlah tenaga kerja yang cukup banyak yaitu 16 orang. Pada tahun 2001 perusahaan ini semakin meningkat dan UD. Kontes Jaya diakui masyarakat pamekasan karena hasil yang diperoleh petis ikan tuna sesuai dengan kriteria masyarakat. UD. Kontes Jaya kemudian ada konflik dan H. Umar angkat tangan dari perusahaan itu kemudian dilanjutkan Ibu Lis dengan skala yang lebih kecil pada pertengahan 2012, kemudian pada awal 2013 UD. Kontes Jaya ada peningkatan yang dipimpin ibu Lis.

Pada pengendalian kualitas diharapkan menurunkan tingkat kekurangan pada perusahaan untuk memuaskan pelanggan. Perusahaan harus dapat melakukan penelitian untuk mengukur keinginan pelanggan terhadap produk tersebut. Petis dapat ditingkatkan kualitasnya dengan menggunakan metode QFD untuk menentukan keinginan pelanggan. Metode QFD dapat membantu perusahaan memberikan informasi kekurangan pada segi teknis dan sudut pandang pelanggan (Palit, 2005).

Saat ini, instansi sedang melakukan pembenahan diri dalam hal peningkatan kualitas produk untuk memberikan yang terbaik untuk pelanggan sehingga dapat meningkatkan penjualan. Dalam hal ini, Penelitian ini menggunakan Metode *Quality Function Deployment* (QFD) dengan alat bantu *House of Quality* (HOQ) karena pengendalian kualitas yang diharapkan oleh instansi lebih mengarah pada persepsi pelanggan akan kualitas produk. HOQ

adalah metode yang cocok untuk digunakan dalam peningkatan kualitas ini, mengingat keunggulan dari metode QFD ini adalah pelanggan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dengan menganalisis atribut-atribut yang melekat pada produk berdasarkan pada pelanggan dan dihubungkan dengan sumber daya yang dimiliki instansi itu sendiri, sehingga nantinya dihasilkan suatu keputusan yang menguntungkan bagi instansi tersebut.

1.2. Batasan Masalah

1. Petis adalah produk khas madura yang diproduksi oleh UD. Kontes jaya Pamekasan.
2. Atribut-atribut yang dianggap penting.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja persyaratan pelanggan dan persyaratan teknis produk petis?
2. Bagaimana bentuk hubungan persyaratan-persyaratan tersebut dalam rumah kualitas produk petis UD. Kontes jaya pamekasan?
3. Bagaimana cara untuk peningkatan petis UD. Kontes jaya Pamekasan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apa saja persyaratan pelanggan dan persyaratan teknis produk petis ?
2. Mengetahui bentuk hubungan persyaratan-persyaratan tersebut dalam rumah kualitas produk petis UD. Kontes jaya pamekasan?
3. Memperoleh bagaimana cara untuk peningkatan petis UD. Kontes jaya Pamekasan?

1.5. Manfaat

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendapatkan saran yang dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas terhadap produk petis yang dihasilkan.
2. Membina hubungan dan kerjasama yang baik antar lingkup akademis dan lingkup industri.

3. Menjalin kerja sama antara Universitas dan Industri sehingga dapat mempermudah melakukan penelitian kedepannya.